

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dan metode penelitian kualitatif deskriptif (Soewadji, 2021). Deskriptif adalah suatu usaha untuk menggambarkan suatu masalah yang ada berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, selain itu juga menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi. Pendekatan ini bersifat kooperatif dan korelatif (Ahmad & Dkk, 2013: 44).

Dalam penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak menggunakan prosedur statistik atau dengan cara identifikasi (Ghony & Djunaid, 2012:25). Penerapan Penelitian dengan menggunakan metode ini untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara kolaboratif, menggunakan analisis induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna generalisasi (Sugiyono, 2011:9).

Pada penelitian ini penulis memberikan gambaran mengenai hasil pengamatan yang diperoleh dari data yang terkumpul lalu dianalisis kemudian dijelaskan dengan kata-kata. Alasan dalam penggunaan metode ini adalah untuk mengungkap sesuatu yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala menjadi sesuatu yang sulit untuk dipahami. Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam

pembinaan moderasi beragama serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan moderasi beragama pada Siswa SMA Negeri 1 Kendari. Telah diperoleh melalui pengamatan-pengamatan dan wawancara dengan subjek dan informan pendukung.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Waktu penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dari bulan Juli-September 2023 . Untuk mengetahui Representasi Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Kendari.

#### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendari, Jl. Mayjen. Sutoyo No.102, Tipulu, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93122. Pemilihan tempat didasari karena sekolah tersebut: 1) Penelitian ini belum pernah dijadikan tempat penelitian dengan kasus yang sama sehingga sedikit ada kemudahan mencari data dan informasi dalam penelitian 2) Keramahan dari para guru menerima peneliti, 3) SMA Negeri 1 Kendari berada di tengah-tengah kota yang padat penduduk dan masyarakat majemuk. 4) SMA Negeri 1 Kendari merupakan salah satu sekolah favorit di Sulawesi Tenggara yang memiliki banyak prestasi, khususnya dalam prestasi mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

#### 3.3.1.1. Data primer

Data yang telah dikumpulkan berbentuk hasil observasi yang dilakukan terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moderasi beragama pada siswa SMA Negeri 1 Kendari. Beberapa informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Kendari.

#### 3.3.1.2. Data sekunder,

Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan data yang mungkin tak terjamah dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, buku, jurnal, serta artikel pada website yang berkaitan dengan penelitian.

#### 3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber. Data primer berasal dari hasil wawancara terhadap informan yaitu guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 5 orang, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Hindu dan Keristan serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Kendari. Data sekunder berasal dari hasil

wawancara informan sekunder dan bacaan berbagai literatur yang diperoleh dari beberapa tempat seperti, Perpustakaan Daerah Kota Kendari Sulawesi tenggara, Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari dan Artikel pada website yang terkait.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti dalam prosedur pengumpulan data menggunakan teknik, diantaranya sebagai berikut:

#### **3.4.1. Observasi**

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian untuk menghimpun data penelitian melalui sebuah pengamatan, pada umumnya orang mengasosiasikan observasi dengan cara melihat, mengamati, meninjau suatu objek yang akan diamati (Ni'matuzahroh, 2018). Peneliti telah melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan moderasi beragama. Pengamatan dilakukan pada setiap pelaksanaan moderasi beragama secara formal dan nonformal yang berlangsung di SMA Negeri 1 Kendari. Pengamatan telah dilaksanakan berdasarkan pedoman yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan pengamatan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komperensif.

#### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilaksanakan secara lisan yang mana ada dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan-keterangan (Sugiono, 2014). Dalam wawancara dunia pendidikan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara umumnya

dilakukan dengan cara wawancara secara terstruktur yaitu wawancara yang mengutamakan pengumpulan data yang sudah terorganisasi dan sudah terencanakan dengan penuh persiapan. Mulai dari pemilihan dan penentuan siapa yang kemudian menjadi objek yang diwawancarai, waktu dan tempat pelaksanaan wawancara dilakukan, tema dan topik inti yang ditanyakan, susunan pertanyaan yang diajukan ke narasumber, perangkat yang dibutuhkan dan penyimpanan data yang digunakan.

Wawancara yang tidak terstruktur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung tanpa adanya suatu persiapan yang matang sehingga data yang didapatkan menjadi tidak akurat karena kurangnya kematangan dalam menyiapkan wawancara yang akan dilaksanakan (Ungguh, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur untuk mencari informasi yang mendalam melalui kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moderasi beragama pada siswa SMA Negeri 1 Kendari.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara terhadap pelaku pelaksanaan pembinaan moderasi beragama yaitu kepada guru Pendidikan Agama Islam dan kepada kepala sekolah serta kepada siswa yang mengaplikasikan nilai-nilai moderasi beragama. Kegiatan wawancara telah dilaksanakan secara formal dan nonformal yang berlangsung di SMA Negeri 1 Kendari. Kegiatan wawancara telah dilaksanakan berdasarkan pedoman yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan wawancara dalam

mengumpulkan data. Dalam Pelaksanaanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah penulis tuliskan.

### **3.4.3. Dokumentasi**

Merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Sugiono, 2014). Dokumentasi berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Pada dokumentasi data primer peneliti mengumpulkan berupa foto hasil observasi yang ditemukan. Sedangkan sekundernya yaitu dari dokumen sekolah. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah dari segi pendidik dan peserta didik serta sarana prasarana di sekolah SMA Negeri 1 Kendari.

Kegiatan dokumentasi telah dilaksanakan dengan tujuan sebagai salah satu bukti dasar dalam penerapan dan pembinaan nilai moderasi yang ada di SMA Negeri 1 Kendari. Kegiatan dokumentasi telah dilaksanakan berdasarkan pedemon yang telah disusun oleh penulis sesuai dengan kebutuhan dokumentasi yang dibutuhkan oleh penulis.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh hasil wawancara, observasi sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dipahami oleh orang lain secara mudah. Analisis data kualitatif yang dapat dilakukan apabila data empiris yang

diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori maupun struktur klasifikasi (Sugiyono, 2011).

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dalam hal ini ada tiga alur kegiatan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti bagian dari analisis. Merangkum, memilih hal yang pokok bentuk analisis yang mengarah, menggolongkan dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2009;335). Dalam hal ini reduksi data dapat memberikan gambaran jelas melalui ringkasan atau uraian singkat dalam satu pola yang jelas dan mempermudah peneliti.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Penyajian data suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan bagan. Dengan penyajian data untuk memudahkan dalam memahami apa yang sudah terjadi dan dapat merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya (Sugiyono, 2009, p. 336).

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanya sebagian dari satu kegiatan, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian

berlangsung. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data akan tetapi juga perlu adanya verifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data (Sugiyono, 2009;338).

Dengan demikian teknis analisis data dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, namun belum tentu juga tidak, karena dalam hal ini telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat sementara.

Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada proses analisis data peneliti telah merangkum hal-hal yang menjadi hal pokok dan memfokuskan kepada hal yang penting untuk tercapainya suatu tujuan. Dalam hal ini peneliti memperoleh hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah informasi atau data yang telah diperoleh, dari wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 5 orang, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Hindu dan Keristan serta siswa-siswi SMA Negerif 1 Kendari, observasi ataupun dari dokumen tentang SMA Negeri 1 Kendari yang berkenaan dengan analisis nilai-nilai moderasi beragama. Keseluruhan data tersebut dirangkum dan dikategorikan



sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya, kategori-kategori data yang telah diklasifikasikan dengan pendekatan kualitatif dalam sebuah deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang utuh.

### **3.6 Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh peneliti sesuai atau relevan dengan realitas yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin kebenaran data dan informasi yang dihimpun, atau dikumpulkan. Memperoleh data yang valid sangat memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu. Data yang valid ialah data yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi di lapangan atau objek dengan data yang telah dihimpun oleh peneliti.

Penerapannya, peneliti membandingkan data dokumentasi dengan data hasil wawancara yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah interview dengan informan yang berbeda. Informan satu dengan informan yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda.

Untuk menjamin keabsahan suatu data terhadap penelitian yang telah dilakukan seharusnya menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan dan triangulasi (Sugiono, 2014;337). Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan memadukan dan mengintegrasikan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yaitu sebagai berikut (Prayitno, 2021):

### 3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu dimana peneliti terjun secara langsung kelapangan untuk melakukan suatu pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah didapatkan maupun data yang baru. Dalam hal ini perpanjangan pengamatan yang berarti berhubungan langsung dengan narasumber menjadi lebih terbuka untuk berkomunikasi untuk mendapatkan beberapa informasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah valid atau masih ada yang perlu diperbaiki.

### 3.6.2 Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan ini peneliti membaca referensi berupa hasil penelitian serta membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moderasi beragama di sekolah dan membaca buku-buku metode penelitian untuk mengetahui apakah struktur penelitian yang dilakukan sudah sesuai atau belum.

### 3.6.3 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Samsu, 2017).

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

#### 3.6.3.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepala SMA Negeri 1 Kendari dengan hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam serta dengan hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa.

#### 3.6.3.2 Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Perbandingan hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan dengan dokumen-dokumen yang dimiliki SMA Negeri 1 Kendari.